

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### GAMBARAN UMUM

#### A. Kecamatan Rumbai Pesisir

Kecamatan Rumbai Pesisir merupakan Kecamatan pemekaran dari Kecamatan Rumbai, berdasarkan Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 03 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kecamatan Marpoyan Damai, Kecamatan Tenayan Raya, Kecamatan Payung Sekaki dan Kecamatan Rumbai Pesisir. Kecamatan Rumbai Pesisir dari 6 (Enam) Kelurahan dengan luas daerah sebagai berikut :

1. Kelurahan Meranti Pandak : 3.88 Km<sup>2</sup>
2. Kelurahan Limbungan 2.48 Km<sup>2</sup>
3. Kelurahan Lembah Sari 9.77 Km<sup>2</sup>
4. Kelurahan Lembah Damai 4.32 Km<sup>2</sup>
5. Kelurahan Limbungan Baru 2.09 Km<sup>2</sup>
6. Kelurahan Tebing Tinggi Okura 134,97 Km<sup>2</sup>

Penyelenggaraan pemerintah kecamatan rumbai pesisir mulai efektif pada awal bulan januari tahun 2004, sedangkan masa kepepemipinan (Camat) Kecamatan Rumbai Pesisir pertama sampai saat ini sebagai berikut :

1. H. Amrul muctar, s.sos mulai tahun 2004 s/d oktober 2007
2. Drs. H. Busro hariyono mulai oktober 2007 s/d 2009
3. Muhammad guntur. S.stp, m.si 2009 s/d 2010
4. Nu'man. S.sos M.tp 2010 s/d 2011
5. Faizal ahmaddin. A.p.m.si 2011 s/d februari 2012

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Yularso STTP maret 2017 s/d sekarang

#### B. Kondisi geografis

Kecamatan rumbai pesisir memiliki luas 218,42 km<sup>2</sup> dengan batas wilayah kecamatan sebagai berikut :

1. Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Tualang Kabupaten Siak
2. Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Senapelan, Kecamatan Lima Puluh
3. Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru
4. Sebelah timur berbatasan dengan Sungai Lukut Kabupaten Siak Sri Indra Pura. (Sumber: Dokumentasi Kecamatan Rumbai Pesisir, 2017)

#### C. Sejarah Kelurahan Tebing Tinggi Okura

Kelurahan Tebing Tinggi Okura pada awalnya terdapat tiga wilayah yang terdiri dari, Tebing Tinggi, Okura, dan Rasau Sati. Okura konon dulu pada awalnya merupakan daerah persinggahan Hulubalang Raja Panjang, yang merupakan keturunan Raja Gasib. Beliau singgah di Okura maka lambat laun beliau dan para prajuritnya akhirnya bermukim di daerah tersebut.

Hulubalang Raja Panjang konon ceritanya mempunyai postur badan yang sangat tinggi yang berukuran 4 meter, sehingga ketika beliau meninggal dan dimakamkan di daerah yang namanya Tebing Tinggi yang letaknya konon sangat tinggi diatas tebing sehingga ada saat ini daerah tersebut dikenal dengan Tebing Tinggi.

Di Okura konon dulu terdapat benteng pertahanan yang dibuat oleh para prajurit Raja Panjang yang terbuat dari tumpukan kayu yang sangat kokoh

pada masa itu. Benteng tersebut bertahan hingga masuknya penjajahan dan mengambil alih benteng akibat kekalahan Raja Panjang.

Kemudian Jepang menjadikan Okura sebagai tempat perkebunan, pertahanan, dan sebagai tempat logistic tentara Jepang. Pemberian nama Okura dilatarbelakangi untuk mengingat para tentara Jepang akan kampung halamannya.

Rasau pada zaman dahulu merupakan daerah pemukiman penduduk yang sangat ramai, daerah ini berada pinggir sungai Siak yang pada masa itu merupakan jalur transportasi sungai yang banyak dilalui oleh para saudagar. Setelah berakhirnya masa penjajahan Jepang, daerah Okura yang begitu luas mencakup daerah Mare dan perbatasan dengan Kabupaten Siak sekarang, masuk kedalam wilayah Kampar. Pada tahun 1987 terjadi pemekaran wilayah, maka Okura terbelah menjadi beberapa bagian yang sebagian masuk wilayah Kabupaten Kampar dan sebagiannya lagi masuk kewilayah Kotamadya Pekanbaru. Sesuai dengan peraturan pemerintah tahun 1987 yang terus berproses maka Okura yang semula masuk ke Kabupaten Kampar masuk kewilayah Kotamadya Pekanbaru. Pada tahun 1996/1997 Okura resmi menjadi sebuah daerah Kelurahan Okura yang berada di Kecamatan Bukit Raya. Pada tahun 2003 diadakan pemekaran wilayah Pekanbaru secara besar-besaran oleh Walikota pada masa itu maka kembali lagi yang sebagian masuk kewilayah Kecamatan Bukit Raya dan sebagian lagi masuk wilayah Rumbai Pesisir, dan Okura masuk kewilayah Kecamatan Rumbai Pesisir. (*Sumber: Dokumentasi Kelurahan Tebing Tinggi Okura:2018*)

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### D. Letak Geografis Kelurahan Tebing Tinggi Okura

Permasalahan penduduk di Kelurahan Tebing Tinggi Okura sama halnya dengan permasalahan penduduk di wilayah lainnya yaitu bagaimana untuk mencapai manusia yang berkualitas dan pertumbuhan penduduk yang terkendali.

Program kependudukan yang meliputi pengendalian kelahiran, menurut tingkat keamanan bagi bayi dan anak, perpanjangan masa usia dan harapan hidup, penyebaran penduduk yang seimbang serta pengembangan potensi penduduk sebagai modal pembangunan yang harus ditingkatkan.

Kelurahan Tebing Tinggi Okura merupakan salah satu dari 6 Kelurahan yang ada di Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru. Luas Kelurahan adalah 14.000 Ha dengan jumlah penduduk 4.160 jiwa dengan jumlah 1.095 Kepala Keluarga (KK). Kelurahan ini terdiri dari delapan RW dan dua puluh delapan RT, yang langsung berbatasan dengan Perawang dan Maredan Kabupaten Siak yang mana wilayah ini menjadi daerah alternative untuk mencapai Kabupaten Siak. Adapun batas-batas wilayah secara administratif adalah:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Minas Timur Kab.Siak
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Sungai Siak.
3. Sebelah Timur berbatsan dengan Desa MaredanKab. Siak
4. Sebelah Barat berbatas dengan Kelurahan Limbungan.

## E. Sejarah Objek Wisata Dakwah Okura

Wisata Dakwah Okura terletak di Kelurahan Tebing Tinggi Okura Kecamatan Rumbai Pekanbaru Kota Pekanbaru. Kelurahan Tebing Tinggi Okura dikenal dengan Desa Okura yang terletak di Jalan Raja Panjang, Kecamatan Rumbai Pesisir yang merupakan daerah perbatasan Kota Pekanbaru dengan Kabupaten Siak dan Kabupaten Pelalawan. Okura telah ditetapkan sebagai desa wisata sejarah dan budaya oleh Pemerintah Kota Pekanbaru pada tahun 2015. Terletak di Kawasan Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an dan Studi Islam Darul Qur'an, objek wisata kumpulan olahraga sunnah ini bernama Wisata Dakwah Okura. Pada mulanya aktivitas berkuda dan memanah merupakan kegiatan wajib untuk santri atau murid di pondok pesantren, namun seiring waktu banyak masyarakat umum yang meminta kepada pihak pesantren untuk mencoba aktivitas tersebut. Hal inilah yang mendasari dibentuknya objek Wisata Dakwah Okura. Pihak pengelola menawarkan produk olahraga sunnah berdasarkan hadis Nabi Saw.

*“Ajarilah anak-anak kalian berkuda, berenang dan memanah.”* (H.R. Sahih Bukhari dan Muslim)

Hadits tersebut menjadi cikal bakal bagi kegiatan komunitas ini. Sambil berniat mengamalkan apa yang dianjurkan baginda Rasulullah Muhammad SAW. Mereka bersinergi bersama untuk melakukan satu dari tiga kegiatan olahraga yang dianjurkan Beliau, yaitu memanah.<sup>33</sup>

<sup>33</sup>Ari, Manager Pengelola Objek Wisata Dakwah Okura Rumbai, *Wawancara*, Pekanbaru, 14 Februari 2018.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Objek Wisata Dakwah Okura buka setiap hari Selasa – Minggu mulai dari pukul 07.00 – 17.00 WIB dan tutup pada hari senin. Pihak pengelola menawarkan paket wisata khusus yang bisa dinikmati pengunjung.

#### 1. Berkuda

- |                          |                         |
|--------------------------|-------------------------|
| a) Joy Ride/ wisata kuda | : Rp 30.000/ 2 Laps     |
| b) Private Lesson        | : Rp 150.000/ 45 menit  |
| c) Ridding School        | : Rp 1.000.000/ 8x Ride |
| d) Endurance/ Tracking   |                         |
| 1) 5Km                   | : Rp 250.000            |
| 2) 10Km                  | : Rp 400.000            |
| 3) 20 – 30Km             | : Rp 800.000            |

#### 2. Memanah

- |                                |                    |
|--------------------------------|--------------------|
| a) 10 Shoot                    | : Rp 30.000        |
| b) 20 Shoot                    | :Rp 50.000         |
| c) Member (Punya alat sendiri) | : Rp 100.000/bulan |

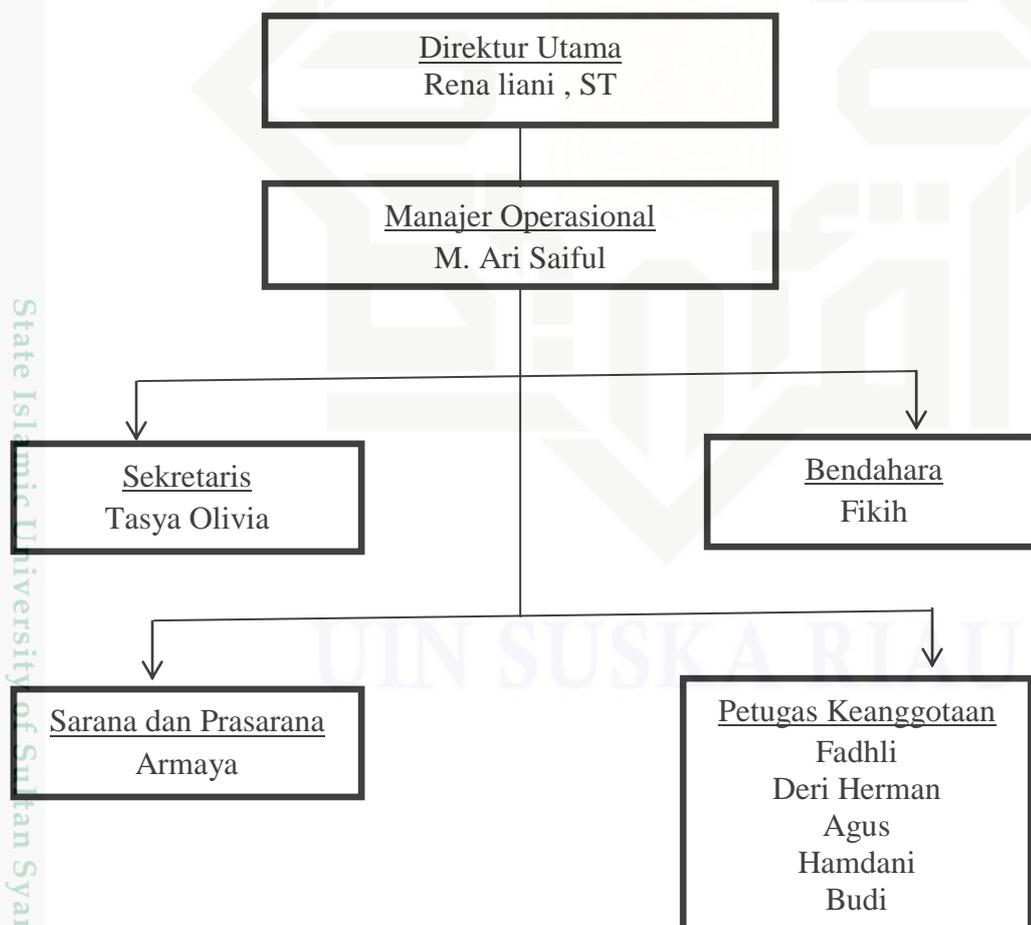
Paket wisata hemat Rp 50.000 orang minimal 20 orang (berkuda 2 laps, memanah 10 shoot). Paket edukasi olahraga sunnah Rp 30.000 minimal 40 orang (berkuda 1 laps, memanah 5 shoot). Paket lainnya camping ground, outbond, mabit, family gathering, agrowisata. (Sumber: *Dokumentasi Wisata Dakwah Okura:2018*)

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## F. Struktur pengelola Objek wisata Dakwah Okura

Struktur organisasi merupakan suatu bentuk atau susunan untuk mempermudah pelaksanaan tugas dan pembagian kerja yang bertujuan untuk menghindari tugas rangkap dan semua unit dalam organisasi harus bertanggungjawab dengan konsisten pada tiap bagian pekerjaannya. Struktur organisasi menunjukkan hubungan kerjasama setiap unsur yang memiliki wewenang dan tanggungjawab pada setiap anggota organisasi dalam menjalani tugas. Dalam melakukan pengelolaan objek wisata dakwah okura di kecamatan rumbai pesisir disusunlah struktur organisasi yang terdiri dari:



Gambar: Struktur Organisasi Pengelola Objek Wisata Dakwah Okura

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.